

Abstrak

Learning Management System (LMS) merupakan tempat manajemen pembelajaran secara *online* dan memudahkan interaksi dalam proses belajar mengajar. LMS dapat digunakan pengajar untuk mengetahui kegiatan atau interaksi siswa dengan *course* yang diambil (*learning behavior*). Setiap orang memiliki metode pemahaman belajar yang berbeda, oleh karena itu perlu mengetahui gaya belajar yang dimiliki agar dapat diterapkan dalam belajar. Salah satu faktor pendukung keberhasilan belajar yaitu dengan menggunakan gaya belajar yang sesuai sehingga informasi yang diterima dapat tersampaikan dengan baik dan jelas. Untuk itu diperlukan sebuah sistem untuk mengidentifikasi gaya belajar. Penelitian ini membangun sistem deteksi gaya belajar berdasarkan *learning behavior* pada LMS Universitas Telkom dengan menggunakan metode klasifikasi *Naive Bayes*. Model gaya belajar yang digunakan sebagai acuan gaya belajar yaitu *Felder-Silverman learning Style Model*. Kuisisioner *Index of Learning Style* digunakan untuk menentukan kelas target gaya belajar yang akan digunakan pada klasifikasi *naïve bayes*. *Naive Bayes* dipilih sebagai metode klasifikasi gaya belajar karena pada penelitian sebelumnya [1] melakukan perbandingan dengan menggunakan metode *Bayesian Network*, *J48*, *Naive Bayes Tree* menghasilkan akurasi yang lebih unggul dibandingkan ketiga metode lainnya. Pengujian akurasi pada penelitian ini menggunakan nilai k-fold yang berbeda, sehingga untuk dimensi *processing* 60.71% dengan *9-fold cross validation*, *perception* 78.12% dengan *8-fold cross validation*, *input* 85.71% dengan *10-fold cross validation*, dan *understanding* 53.33% dengan *7-fold cross validation*.

Kata kunci : gaya belajar, *learning management system*, *Naive Bayes*